

BAB III

METODOLOGI STUDI KASUS

A. Metode Studi Kasus

Penyusunan studi kasus ini dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu kasus yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012).

Studi kasus adalah laporan yang dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan studi kasus melalui suatu yang terdiri dari unit tunggal (Notoatmodjo, 2012). Studi kasus ini adalah melakukan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Anemia di puskesmas Gadang Hanyar.

B. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada klien adalah dengan cara mengambil data primer.

data yang didapatkan pada ibu hamil dengan Anemia dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan fisik , observasi dan pemeriksaan penunjang.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari objek penelitian perorangan maupun organisasi (Hidayat, 2010)

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana penelitian mendapatkan data secara lisan dari pasien atau keluarga pasien, pada studi kasus ini data diperoleh langsung dari ibu hamil dan keluarga pasien melalui wawancara.

b. Pemeriksaan fisik

Merupakan salah satu cara untuk mengetahui gejala atau masalah kesehatan yang dialami oleh ibu bersalin dengan preeklamsi berat, yang bertujuan untuk mengumpulkan data, mengidentifikasi masalah ibu bersalin dengan preeklamsi berat, mengevaluasi pelaksanaan tindakan yang telah diberikan. Menurut (Varney, 2010), pemeriksaan fisik dapat melalui empat teknik yaitu:

a.i.1. Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan secara sistematis, observasi dilakukan dengan menggunakan indera penglihatan dilihat dengan cara memeriksakan dengan pemeriksaan fisik, melihat bagian muka, tangan dan bagian kaki apa terjadi odem.

2. Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba, tangan dan jari (Mandriwati, 2008). Pada pengambilan data studi kasus ini, palpasi yang dilakukan di bagian payudara dan abdomen (leopold I - leopold IV).

3. Perkusi

Perkusi adalah pemeriksaan dengan cara mengetuk bagian tubuh menggunakan tangan atau alat bantu (Mandriwati, 2008). Pada kasus anemia perkusi dilakukan reflek patella, cek ginjal.

4. Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan cara mendengar suara-suara yang dihasilkan oleh tubuh. Hal-hal yang didengarkan adalah bunyi jantung, suara nafas. Pada ibu hamil dengan anemia dapat dilakukan pemeriksaan dengan auskultasi yaitu pemeriksaan detak jantung janin (DJJ)

c. Observasi

Observasi merupakan tahap pentalaksanaan dan evaluasi dari asuhan kebidanan. Pada kasus ini observasi dilakukan untuk mengetahui Hb klien, apakah mengalami penurunan atau tidak. Observasi ini dilakukan 2 kali. Dimana observasi pertama dilakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil serta pemeriksaan kadar hemoglobin. setelah itu diberikan asuhan mengenai dampak atau komplikasi anemia pada kehamilan serta memberikan penatalaksanaan seperti menganjurkan makan makanan tinggi zat besi, memberitahu cara memasak makanan yang baik agar vitamin yang ada dalam makanan tidak hilang serta menjelaskan cara meminum tablet tambah darah yang benar. Evaluasi pentalaksanaan dilakukan 2 minggu setelah observasi pertama yaitu dengan cara mengukur kadar hemoglobin pasien.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan laboratorium adalah suatu tindakan pemeriksaan yang dilakukan terhadap klien untuk menunjang dalam menegakkan suatu diagnosa maupun suatu penyakit tertentu. Pada ibu hamil dengan anemia yang perlu diperiksa adalah pemeriksaan kadar Hemoglobin dalam tubuh.

C. Lokasi Studi Kasus

Lokasi studi kasus adalah tempat dimana pengambilan kasus tersebut dilakukan (Notoadmodjo, 2012). Lokasi studi kasus ini dilakukan di ruang KIA Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin.

D. Subjek Studi Kasus

Dalam penulisan studi kasus ini subjek merupakan orang yang dijadikan sebagai responden untuk mengambil kasus (Notoatmodjo, 2012). Subjek dalam kasus ini adalah ibu hamil dengan Anemia.

E. Waktu Studi Kasus

Waktu pelaksanaan studi kasus adalah jangka waktu yang dibutuhkan penulis untuk memperoleh data studi kasus yang dilaksanakan (Notoatmodjo, 2012). Studi kasus ini dilaksanakan pada 04 Juni 2018.

F. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah setiap bahan tertulis yang dipersiapkan untuk hasil pendokumentasian dari tindakan yang telah dilakukan. Dalam kasus ini dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang diambil dari catatan rekam medik di Puskesmas Gadang Hanyar atau buku KIA ibu.

G. Studi Literatur

Studi Literatur adalah referensi yang didapat dari buku ataupun internet dari tahun 2007 – 2017.